

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan sebuah lembaga penyelenggara layanan pendidikan nonformal yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Jelita Masa yang berdomisili di wilayah Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat. PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung ini merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan nonformal salah satunya kursus dan pelatihan. Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program pelatihan yang dilaksanakan dengan sasaran masyarakat yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan penghasilannya melalui wirausaha mandiri yang dirintis para peserta pasca kegiatan PKM tersebut.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini berkaitan dengan penjelasan dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat 4 dinyatakan bahwa satuan pendidikan nonformal meliputi: lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pkbm, majelis ta'lim, kelompok bermain, taman penitipan anak serta satuan pendidikan sejenis. Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan lokasi di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan fokus kajian program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut.

2. Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan yang akan dijadikan objek penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 61) bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

Yaya Sukarya, 2014

Pengaruh Hasil Pelatihan Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Peserta Pasca Pelatihan (Studi Pada Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.



Yaya Sukarya, 2014

Pengaruh Hasil Pelatihan Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Peserta Pasca Pelatihan (Studi Pada Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh eks peserta pendidikan kewirausahaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang berjumlah 60 orang yang terbagi ke dalam tiga kelompok jenis keterampilan PKM. sebagaimana tergambar dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Pelatihan Program PKM di PKBM Jelita Masa

No.	Jenis PKM	Kelompok Belajar	@Kejar (orang)	Jumlah (orang)
1.	PKM Menjahit	2	10	20
2.	PKM Pertukangan	2	10	20
3.	PKM Baki Hantaran	2	10	20
Jumlah		6	30	60

Sumber: Dokumentasi Laporan Penyelenggara PKM di PKBM Jelita Masa

Dalam penelitian ini, subjek penelitian utama yaitu seluruh peserta pelatihan PKM yang diselenggarakan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung sebagai sumber informasi, dan subjek penelitian pendukung yaitu sebagai sumber informan yang meliputi pengelola atau penyelenggara program dan tutor program pelatihan PKM yang diselenggarakan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang dapat memberikan informasi pendukung tentang hal-hal pokok yang tidak terungkap dari subjek penelitian utama dan sekaligus sebagai triangulasi untuk menjamin akurasi data.

Subjek penelitian yang notabene peserta PKM di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung memiliki karakteristik sebagai populasi yang diwakili oleh sampel yang cukup representatif. Penarikan sampel penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan *probability sampling* dengan tujuan untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, adapun teknik yang digunakan adalah area sampling (*cluster sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang, hal ini merujuk pendapat ahli (Roscoe dalam Sugiyono, 2012) yang mengemukakan bahwa:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 – 500.
- b. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tiga variabel penelitian, dengan demikian batas minimal sampel penelitian diperoleh dari jumlah variabel yaitu tiga dikali 10 yaitu sama dengan 30. Maka pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan mengambil minimum sampel yang berjumlah 30 responden yang dilakukan melalui teknik *cluster sampling*, dimana teknik cluster sampling yaitu pengambilan sampel berdasar gugus atau cluster, hal ini dilakukan dengan tahapan pertama, menentukan sampel daerah dari setiap kelompok jenis keterampilan, tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada dikelompok itu secara sampling juga Sugiyono (2012, hlm. 301). Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil dari setiap jenis PKM masing-masing satu kelompok sehingga untuk setiap jenis PKM diambil sebanyak 10 orang dikali tiga jenis PKM sehingga total sampel 30 orang.

B. Desain Penelitian

Tujuan dan bentuk rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jellita Masa Kec. Majalaya Kab. Bandung. Kajian pustaka yang dibahas dan berkaitan dengan permasalahan diantaranya meliputi, pendidikan luar sekolah, pelatihan, efikasi diri, dan kewirausahaan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Sebagaimana diungkapkan Travers (dalam Husein Umar 2005, hlm. 81) yaitu “penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian mengenai pengaruh hasil penelitian dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan sebagai

dampak pelatihan pada pendidikan kewirausahaan masyarakat di PKBM Jelita Masa Kec. Majalaya Kab. Bandung.

Adapun untuk pengujian hipotesis penelitian untuk kemudian diinterpretasikan dalam pembahasan dan membuat kesimpulan dikaitkan dengan pendapat para ahli dan pengalaman empirik, menggunakan statistik inferensial.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.3) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian ini dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan. Cara ilmiah untuk mendapatkan data dalam penelitian ini berarti bahwa kegiatan penelitian ini berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan ini dapat diamati oleh indera manusia dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang secara teori diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 11) yang mengungkapkan bahwa:

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007, hlm. 11) yang menjelaskan bahwa, metode deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan untuk menghubungkan dengan variabel lain”.

Lebih lanjut mengenai metode deskriptif ini dijelaskan oleh Traveri (dalam Husein Umar, 2000 hlm. 47) yang mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan oleh memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik untuk menganalisis dan menggambarkan atau menjelaskan keadaan seberapa besar hubungan dan pengaruh hasil pelatihan peserta Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat, efikasi diri peserta, dan perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan. Dengan analisis regresi, peneliti mencoba untuk menguji besarnya pengaruh hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan dan dengan analisis korelasional peneliti mencoba untuk menguji besarnya hubungan hasil pelatihan dan efikasi diri dengan perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel, yaitu: variabel independen (bebas) yang terdiri dari hasil penelitian (X_1) dan efikasi diri (X_2), dengan variabel dependen (terikat) yaitu perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan pada pendidikan kewirausahaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung

1. Hasil pelatihan sebagai variabel bebas satu (X_1);

Hasil pelatihan dalam penelitian ini adalah hasil pendidikan kewirausahaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang digambarkan oleh hasil penilaian akhir lembaga penyelenggara terhadap peserta pelatihan, dengan indikator evaluasi meliputi ranah keterampilan (psikomotor), pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif), adapun rincian hasil penelitian terlampir berdasarkan hasil evaluasi pihak penyelenggara pelatihan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Hasil Pelatihan

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Pelatihan (X_1)	Ranah Kognitif	1) Mengingat 2) Memahami 3) Menerapkan/Mengaplikasikan
	Ranah Psikomotor	1) Meniru (Mengikuti) 2) Manipulasi (Kembali Membuat) 3) Presisi (Melengkapi/Menyempurnakan)
	Ranah Afektif	1) Menerima 2) Berpartisipasi 3) Menghargai

(Sumber: Laporan evaluasi hasil pelatihan)

Variabel Hasil Pelatihan (X_1) diperoleh dari studi literatur berdasarkan laporan penyelenggaraan kegiatan pelatihan program PKM di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Adapun perolehan nilai hasil evaluasi peserta pelatihan program PKM di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung berdasarkan pada tiga ranah, meliputi: ranah kognitif, psikomotor, dan afektif (sumber: laporan penyelenggara program PKM di PKBM Jelita Masa, 2014). Adapun indikator penilaian dari setiap ranah diperoleh dari taksonomi Bloom dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2006 hlm. 26-27) dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak tutor dan penyelenggara yaitu: untuk ranah kognitif meliputi: C1, C2, dan C3. Ranah psikomotor meliputi: P1, P2, dan P3. Ranah afektif meliputi: A1, A2, dan A3.

Hal tersebut di atas berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga dengan tutor pelatihan pada penyelenggaraan pendidikan masyarakat di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Dengan demikian pertimbangan latar belakang peserta pelatihan menjadi landasan bagi penyelenggara dan tutor dalam menentukan indikator penilaian hasil pelatihan.

2. Efikasi diri sebagai variabel bebas dua (X_2);

Efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan peserta pelatihan mengenai kemampuannya dalam menentukan tingkat kesulitan tugas atau masalah

yang dihadapi, dan dalam mengatasi masalah/ kesulitan ketika melaksanakan tugas, serta dalam mengeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya, yang diperlukan agar berhasil dalam berwirausaha pasca kegiatan pelatihan.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Efikasi Diri

Variabel	Dimensi	Indikator
Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) (X ₂)	<i>Magnitude/ Level</i> (taraf keyakinan dan kemampuan dalam menentukan tingkat kesulitan tugas atau masalah yang dihadapi dalam berwirausaha)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas/karir 2) Mampu menilai minat terhadap pencapaian karir 3) Mengembangkan kemampuan dan prestasi 4) Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir 5) Merasa yakin dapat melakukan dan menyelesaikan tugas 6) Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan 7) Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur 8) Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya
	<i>Strength/ Kekuatan</i> (taraf keyakinan peserta terhadap kemampuannya dalam mengatasi masalah/ kesulitan dalam melaksanakan tugasnya)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik 2) Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan 3) Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki 4) Kegigihan dalam menyelesaikan tugas 5) Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal 6) Memiliki motivasi yang baik terhadap dirinya sendiri untuk pengembangan dirinya
	<i>Generality/ Generalisasi</i> (taraf keyakinan dan kemampuan peserta dalam mengeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif 2) Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan 3) Suka mencari situasi baru 4) Dapat mengatasi segala situasi dengan efektif 5) Mencoba tantangan baru

(Bandura, A., 1986 hlm. 68 dalam Sudrajat, 2008)

3. Perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan sebagai variabel terikat (Y).

Perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan dalam penelitian ini adalah bentuk kreatifitas, sikap, semangat, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk mencari peluang atau menjalankan usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya kerja, yang ditunjukkan oleh peserta pasca pelatihan, untuk meningkatkan penghasilan dan atau taraf hidupnya sebagai pengaruh dari pendidikan kewirausahaan masyarakat yang diselenggarakan oleh PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Perilaku Berwirausaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perilaku berwirausaha	Percaya diri	1) Keteguhan 2) Kepribadian mantap 3) Optimisme
	Berorientasi pada tugas dan hasil	1) Kebutuhan akan prestasi 2) Berorientasi laba atau hasil 3) Tekun dan tabah 4) Tekad, kerja keras, motivasi 5) Energik 6) Penuh inisiatif
	Pengambil resiko	1) Mampu mengambil resiko 2) Suka pada tantangan
	Kepemimpinan	1) Mampu memimpin 2) Dapat bergaul dengan orang lain 3) Menanggapi saran atau kritik
	Keorsinilan	1) Inovatif (pembaharu) 2) Kreatif 3) Fleksibel 4) Banyak sumber 5) Serba bisa 6) Mengetahui banyak
	Berorientasi ke masa depan	1) Pandangan ke depan 2) Perspektif

(B.N Marbun dalam Buchari Alma, 2001)

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi: kuesioner (angket) sebagai teknik dan instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini, sedangkan studi dokumentasi dan studi literatur sebagai pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm.148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner, hal ini disebabkan karena peneliti telah mengetahui secara pasti variabel penelitian yang akan diukur, selain itu jumlah responden yang menjadi sasaran berjumlah relatif banyak yaitu 30 responden yang merupakan sampel diambil secara random dari keseluruhan populasi yang berjumlah 60 orang peserta pelatihan.

Hal tersebut di atas berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.192-193) yaitu bahwa: "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar...".

Lebih lanjutnya Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2012) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yaitu: *prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik*.

Adapun studi dokumentasi dilakukan dalam mengungkap jumlah populasi dan sampel, hasil pelatihan peserta dan gambaran pasca pelatihan berdasarkan hasil pendampingan PKBM dalam studi pendahuluan.

Instrumen pengumpul data pendukung selanjutnya dalam penelitian ini adalah studi literatur, hal ini dilakukan untuk mencari konsep-konsep teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pengembangan instrumen penelitian angket ditempuh melalui beberapa langkah yaitu: pertama, menyusun indikator variabel penelitian; kedua, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian; ketiga, menyusun item; keempat, melakukan uji coba instrumen penelitian; kelima, menentukan ketepatan skala sikap dan daya

pembeda, dan keenam, melakukan pengujian validitas serta reliabilitas instrumen penelitian.

F. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Dalam mendapatkan data yang baik dalam suatu penelitian, tentunya harus diperoleh dengan cara menggunakan instrumen penelitian yang baik pula. Instrumen yang baik mempunyai derajat validitas dan reliabilitas yang memadai. Mengingat hal tersebut, untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah baik atau tidaknya, maka sebelum dianalisis lebih lanjut, maka dilakukan ujicoba instrumen penelitian yang melibatkan sebanyak 30 orang yang nota bene masih merupakan peserta pelatihan program PKM di PKMB Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Responden ini dianggap mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel yang akan diteliti.

Langkah yang ditempuh dalam mengolah data hasil uji coba tersebut adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Menguji Ketepatan Skala Untuk Setiap Pernyataan

Skala penilaian menggunakan skala model *Likert* dengan lima option kemungkinan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan bobot nilai 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan bobot nilai 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif, bobot nilai responden dinilai sehingga diperoleh skor total.

Dalam menguji ketepatan Skala ditempuh dengan langkah sebagai berikut: 1) menghitung frekuensi (f) dari setiap alternative jawaban pernyataan; 2) frekuensi yang sudah diperoleh dirubah kedalam proporsi (p); 3) menghitung *cumulative proportion* (cp); 4) menghitung titik tengah proporsi atau midpoint *cumulative proportion* (mcp); 5) merubah nilai mcp kedalam skor Z (lihat table Z , terlampir); 6) untuk mendapatkan nilai skala, selanjutnya dihitung nilai $Z+$, yaitu dengan jalan menambah skor Z untuk setiap option dengan harga positif dari harga Z terkecil ditambah satu, yang kemudian dibulatkan sehingga didapat harga skala untuk setiap pernyataan.

Dari hasil pengujian ketepatan skala tersebut, dari dari sekitar 82 pernyataan yang diujicobakan, ternyata 79 pernyataan mempunyai skala yang

memadai dan tepat, adapun untuk item yang tidak memadai dilakukan perbaikan dari segi struktur dan konten pernyataan untuk mendapatkan nilai skala yang memadai.

2. Menguji Daya Pembeda Setiap Pernyataan

Pengujian pernyataan dilanjutkan dengan menghitung daya pembeda setiap pernyataan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan tersebut dapat membedakan responden yang mempunyai sikap positif dan responden yang mempunyai sikap negative.

Pernyataan yang dihitung daya pembedanya adalah pernyataan yang yang memiliki skala yang memadai/tepat.

Untuk itu data hasil uji coba terhadap 30 orang diurutkan dari mulai skor yang terkecil sampai yang terbesar. Kemudian diambil 27% untuk kelompok unggul dan 27% untuk kelompok asor, yaitu masing-masing 8 orang. Pengujian daya pembeda (DP) ini diuji dengan uji-t . Rumus yang digunakan adalah rumus dari A.L. Edward (1957, hlm.153 dalam Sunarya, 1986, hlm.73) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\sum(X_H - \bar{X}_H)^2 + \sum(X_L - \bar{X}_L)^2}}$$

dimana:

$$\sum(X_H - \bar{X}_H)^2 = \sum X_H^2 - \frac{\sum X_H^2}{n}$$

dan

$$\sum(X_L - \bar{X}_L)^2 = \sum X_L^2 - \frac{\sum X_L^2}{n}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, hasil perhitungan menunjukkan dari 82 pernyataan yang diseleksi, hampir semua pernyataan memiliki daya pembeda yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,95%.

Dengan demikian pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 82 pernyataan dengan skala sikap dengan lima option kemungkinan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan bobot nilai 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan bobot nilai 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

3. Uji Validitas

Ujicoba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan (validitas instrumen) dan keterandalan instrumen (reliabilitas instrumen). Subjek yang diambil sebagai ujicoba instrumen berasal dari populasi yang sama, adapun jumlah sampel ujicoba instrumen sebanyak 30 orang.

Penggunaan ujicoba validitas dalam penelitian ini dimaksudkan agar butir-butir instrumen tes yang dibuat menggambarkan seluruh indikator setiap variabel. Penelitian ini dalam menentukan validitas item instrument menggunakan rumus *product moment* (r) dengan taraf signifikansi 95%.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.213)

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi item angket

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum Y$: jumlah skor total seluruh item

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut menunjukan valid atau tidaknya, dilanjutkan dengan uji t. Adapun rumus yang dipergunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2$$

(Sugiyono, 2012, hlm.243)

Pengujian signifikansi harga r dengan menggunakan uji t tersebut, dengan ketentuan, apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95%, item instrumen dinyatakan valid, sedangkan apabila harga t hitung lebih

kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95%, item instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk melihat validitas item variabel Efikasi Diri (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item Variabel X_2

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r hitung	t hitung	95% t tabel = 1,701	
1.	0,614	4,117	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,527	3,281	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,543	3,422	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,442	2,607	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,433	2,542	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,599	3,963	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,391	2,245	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,290	1,601	t hitung < t tabel	Tidak Valid
9.	0,537	3,367	t hitung > t tabel	Valid
10.	0,416	2,417	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,507	3,109	t hitung > t tabel	Valid
12.	0,450	2,666	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,389	2,238	t hitung > t tabel	Valid
14.	0,470	2,817	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,475	2,859	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,489	2,969	t hitung > t tabel	Valid
17.	0,434	2,550	t hitung > t tabel	Valid
18.	0,384	2,198	t hitung > t tabel	Valid
19.	0,444	2,623	t hitung > t tabel	Valid
20.	0,545	3,442	t hitung > t tabel	Valid
21.	0,480	2,894	t hitung > t tabel	Valid
22.	0,401	2,319	t hitung > t tabel	Valid
23.	0,444	2,620	t hitung > t tabel	Valid
24.	0,398	2,293	t hitung > t tabel	Valid
25.	0,446	2,640	t hitung > t tabel	Valid

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r hitung	t hitung	95% t tabel = 1,701	
26.	0,534	3,342	t hitung > t tabel	Valid
27.	0,483	2,916	t hitung > t tabel	Valid
28.	0,426	2,491	t hitung > t tabel	Valid
29.	0,412	2,392	t hitung > t tabel	Valid
30.	0,507	3,110	t hitung > t tabel	Valid
31.	0,374	2,131	t hitung > t tabel	Valid
32.	0,576	3,726	t hitung > t tabel	Valid
33.	0,593	3,896	t hitung > t tabel	Valid
34.	0,344	1,936	t hitung > t tabel	Valid
35.	0,389	2,237	t hitung > t tabel	Valid
36.	0,486	2,944	t hitung > t tabel	Valid
37.	0,558	3,555	t hitung > t tabel	Valid
38.	0,430	2,521	t hitung > t tabel	Valid

(Sumber: Hasil Pengujian dan Analisis Peneliti)

Berdasarkan table 3.5 dan dari perhitungan pengujian validitas instrumen diperoleh keterangan bahwa dari 38 item yang diajukan untuk mengukur variabel X_2 , 37 item dinyatakan valid, dan satu item yaitu item nomor delapan dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti menggunakan seluruh item yang valid secara langsung untuk pengumpulan data penelitian. Adapun untuk item yang tidak valid dilakukan perbaikan konstruk pernyataan sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil pengujian validitas item selanjutnya adalah untuk variabel Perilaku Berwirausaha (Y), dimana diperoleh keterangan bahwa dari 44 item yang diajukan untuk mengumpulkan data, 43 item pernyataan dinyatakan valid, dan satu item pernyataan yaitu nomor 31 dinyatakan tidak valid, sehingga seluruh item yang valid dipergunakan untuk pengumpulan data, dan untuk item pernyataan yang tidak valid dilakukan perbaikan secara konstruk pernyataan agar kemudian dapat digunakan untuk pengumpulan data, untuk melihat rekapitulasi validitas item untuk variabel Y, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item Variabel Y

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r hitung	t hitung	95% t tabel = 1,701	
1.	0,417	2,426	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,383	2,196	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,540	3,397	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,434	2,550	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,375	2,144	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,464	2,773	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,365	2,078	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,459	2,731	t hitung > t tabel	Valid
9.	0,441	2,600	t hitung > t tabel	Valid
10.	0,438	2,576	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,433	2,541	t hitung > t tabel	Valid
12.	0,399	2,299	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,389	2,235	t hitung > t tabel	Valid
14.	0,398	2,298	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,439	2,582	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,450	2,669	t hitung > t tabel	Valid
17.	0,406	2,349	t hitung > t tabel	Valid
18.	0,366	2,083	t hitung > t tabel	Valid
19.	0,362	2,053	t hitung > t tabel	Valid
20.	0,547	3,455	t hitung > t tabel	Valid
21.	0,546	3,450	t hitung > t tabel	Valid
22.	0,433	2,539	t hitung > t tabel	Valid
23.	0,378	2,161	t hitung > t tabel	Valid
24.	0,378	2,163	t hitung > t tabel	Valid
25.	0,366	2,079	t hitung > t tabel	Valid
26.	0,445	2,629	t hitung > t tabel	Valid
27.	0,616	4,137	t hitung > t tabel	Valid
28.	0,421	2,458	t hitung > t tabel	Valid

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r hitung	t hitung	95% t tabel = 1,701	
29.	0,476	2,863	t hitung > t tabel	Valid
30.	0,419	2,440	t hitung > t tabel	Valid
31.	0,257	1,408	t hitung < t tabel	Tidak Valid
32.	0,454	2,697	t hitung > t tabel	Valid
33.	0,557	3,547	t hitung > t tabel	Valid
34.	0,386	2,271	t hitung > t tabel	Valid
35.	0,502	3,071	t hitung > t tabel	Valid
36.	0,381	2,181	t hitung > t tabel	Valid
37.	0,382	2,189	t hitung > t tabel	Valid
38.	0,472	2,836	t hitung > t tabel	Valid
39.	0,379	2,164	t hitung > t tabel	Valid
40.	0,394	2,269	t hitung > t tabel	Valid
41.	0,414	2,404	t hitung > t tabel	Valid
42.	0,360	2,042	t hitung > t tabel	Valid
43.	0,565	3,620	t hitung > t tabel	Valid
44.	0,509	3,128	t hitung > t tabel	Valid

(Sumber: Hasil Pengujian dan Analisis Peneliti)

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan pengumpulan data (Singarimbun, 1995 hlm. 140). Apabila suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur atau instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *split half*, dengan membagi skor item instrumen ganjil dan skor item instrumen genap, uji statistik yang dipergunakan adalah *spearman brown*, adapun uraian rumus yang digunakan tersebut yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2012 hlm. 180)

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Dimana r_b sama dengan r_{xy} yang dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.213)

Keterangan:

X = bilangan ganjil

Y = bilangan genap

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Setelah diperoleh harga r_i langkah selanjutnya adalah pengujian signifikansi korelasi *spearman brown* tersebut dengan menggunakan statistic uji t, yaitu:

$$t = \frac{r_i \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_i)^2}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.215)

Selanjutnya pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Ketentuan instrument dianggap reliabel apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini berdasarkan hasil konsultasi dengan batas-batas nilai koefisien korelasi untuk menentukan kesahihan suatu instrument penelitian. adapun batas-batas nilai koefisien korelasi (r) untuk kesahihan suatu instrumen tersebut

sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 71) yang terangkum dalam table 3.7, berikut ini:

Tabel 3.7
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,800 – 1,000	reliabilitas sangat tinggi
0,600 – 0,799	reliabilitas tinggi
0,400 – 0,599	reliabilitas cukup
0,200 – 0,399	reliabilitas rendah
0,000 – 0,199	reliabilitas sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa koefisien korelasi *spearman brown* untuk variabel efikasi diri (X_2) sebesar $r_1 = 0,9431$, apabila dikonsultasikan pada batas-batas nilai r yang dikemukakan oleh Arikunto (1992, hlm.71) maka dapat diartikan bahwa instrumen yang telah diuji coba tergolong pada instrumen yang mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan untuk harga t hitung yang diperoleh adalah sebesar 15,008, harga ini lebih besar dari harga t tabel 1,701.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel X_2 adalah reliabel hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *split half* yang kemudian hasilnya (t hitung) dikonsultasikan pada (t table) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Adapun dari perhitungan reliabilitas variabel perilaku berwirausaha (Y) diperoleh keterangan bahwa berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *spearman brown* sebesar $r_1 = 0,9433$, dan apabila dikonsultasikan pada batas-batas nilai r maka instrumen tersebut terletak pada tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sedangkan untuk harga t hitung yang diperoleh sebesar 15,036, harga ini lebih besar dari harga t tabel 1,701.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel perilaku berwirausaha (Y) adalah reliabel, ini berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *split half* yang kemudian hasilnya (t hitung) dikonsultasikan pada (t table) dengan pada tingkat kepercayaan 95% dengan

tingkat reliabilitas instrumen yang sangat tinggi, rekapitulasi nilai reliabilitas instrumen seperti tercantum pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Harga Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r_i hitung	t hitung	95% t tabel = 1,701	
Efikasi Diri (X_2)	0,9431	15,008	t hitung > t tabel	Reliabel
Perilaku Berwirausaha (Y)	0,9433	15,036	t hitung > t tabel	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengujian dan Analisis Peneliti)

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengklasifikasikannya ke dalam dua kriteria, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan analisis secara langsung dengan cara, *pertama* kepada peserta pelatihan, dan kedua kepada penyelenggara atau pengelola dan tutor yang dapat memberikan informasi. Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1. Melakukan studi dokumentasi dan observasi, yaitu pengumpulan data pendukung dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui kondisi yang nyata dilapangan. Objek yang diteliti ini meliputi lingkungan atau iklim belajar, dukungan sarana dan prasarana, kewirausahaan dengan jenis vokasi yang dipelajari dan dokumentasi penyelenggara program pelatihan. Langkah ini sebagai studi pendahuluan dalam penelitian ini.
2. Studi literatur, digunakan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik berupa teori maupun konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai landasan berpijak dan landasan empiris sehingga mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

3. Penyebaran Angket, penggunaan angket dalam penelitian ini adalah sebagai alat pengumpul data utama, bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan pengaruh hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data melalui penyebaran angket (kuesioner) dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen pengumpulan data, dengan menguraikan setiap variabel ke dalam sub variabel terus indikator kemudian pertanyaan penelitian.
2. Menyusun alat pengumpul data atau kuesioner (angket) dari setiap variabel, baik itu variabel bebas maupun terikat. Adapun teknik penyusunan soal untuk angket penelitian ini menggunakan teknik *split half* dimana setiap naskah soal terbagi menjadi dua bagian yaitu, yaitu bagian pernyataan negatif dan pernyataan positif dengan perbandingan 50:50. Skala penilaian menggunakan skal model *Likert* dengan lima option kemungkinan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan bobot nilai 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan bobot nilai 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif, bobot nilai responden dinilai sehingga diperoleh skor total.
3. Melakukan ujicoba instrumen pengumpulan data, diantaranya meliputi:
 - a. Uji ketepatan skala sikap
 - b. Uji daya pembeda item pernyataan
 - c. Uji validitas item pernyataan
 - d. Uji reliabilitas instrumen
4. Melakukan uji normalitas data atau distribusi normal data untuk menentukan teknik analisis data statistik parametrik atau non parametrik yang nantinya akan digunakan.
5. Menyebarkan angket yang telah diujicoba validitas dan reliabilitasnya pada responden dalam hal ini sampel penelitian yang telah ditentukan.
6. Mengolah data dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Data atau jawaban yang diperoleh dari kuesioner (angket) diolah untuk mendapatkan frekuensinya.

- b. Pemberian skor jawaban angket digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan secara kualitatif yaitu dengan memberikan bobot skala *likert* pada data kuesioner.
- c. Menentukan skor masing-masing jawaban responden pada butir angket baik yang bersifat pernyataan positif maupun pernyataan negatif sesuai ketentuan di atas.

H. Analisis Data

Mengolah atau menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang telah diteliti.

1. Prosedur Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot harga untuk setiap kemungkinan jawaban pada item instrumen untuk setiap variabel penelitian.
- b. Memberikan skor pada setiap angket responden dengan cara menjumlahkan bobot nilai pada setiap item angket responden ke dalam setiap variabel penelitian.
- c. Mengelompokan skor yang diperoleh ke dalam setiap variabel penelitian. Skor masing-masing jawaban responden dengan bobot 5,4,3,2,1 untuk skor jawaban responden pada butir angket dengan pernyataan yang bersifat positif atau mendukung hasil penelitian dan sebaliknya 1,2,3,4,5 apabila jawaban responden pada butir angket dengan pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung hasil penelitian.
- d. Menghitung pengukuran statistik berdasarkan variabel penelitian, seperti uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana, korelasi multiple/ganda, uji signifikansi dan uji koefisien determinasi.

- e. Menganalisis data yang telah ditabulasi berdasarkan variabel penelitian yang mengarah pada pengambilan kesimpulan, oleh karena itu analisis harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang diajukan untuk kemudian diuji berdasarkan perhitungan statistik.
- h. Penafsiran hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dengan menafsirkan data yang telah diolah dan dianalisis, serta disajikan yang kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.
- i. Pembahasan dan pengambilan kesimpulan, dengan menyimpulkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan pendapat, teori, dan pengalaman empirik.

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, dimana tujuan dari pengolahan data adalah agar data yang diperoleh menjadi lebih bermakna, mempunyai arti dan implikasi.

Dalam penelitian ini, perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah dengan statistik deskriptif analitik, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan terhadap populasi digunakan statistik inferensial.

Untuk menguji hipotesis dan pengolahan data direncanakan dengan menggunakan statistik parametrik hal tersebut apabila semua asumsi yang diperlukan dapat terpenuhi, tetapi apabila asumsi tidak terpenuhi maka akan digunakan statistik non parametrik.

Langkah-langkah pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Tujuan perhitungan kecenderungan umum skor adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya. Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian.

Menghitung persentase skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian, sebagai berikut:

- 1) Mencari skor rata-rata setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

(Sudjana, 1996, hlm.67)

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata skor responden

$\sum fx$ = jumlah skor dari setiap alternative jawaban responden

n = jumlah responden

- 2) Mencari skor ideal setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$X_{id} = Bt \times Ji$$

(Rusliana, 2001, hlm.53)

Keterangan:

X_{id} = skor ideal setiap variabel

Bt = bobot tertinggi alternative jawaban

Ji = jumlah item untuk setiap variabel

- 3) Mencari kecenderungan umum skor responden, dengan rumus:

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{id}} \times 100\%$$

(Rusliana, 2001, hlm.55)

Keterangan:

P = kecenderungan umum skor responden

\bar{x} = rata-rata skor responden

X_{id} = skor ideal setiap variabel

- 4) Mengkonsultasikan harga P yang merupakan kecenderungan umum skor responden dengan kriteria persentase, sebagai mana tercantum dalam table. 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Persentase Harga P

Kriteria Persentase Harga P	Interpretasi
91 – 100	sangat tinggi
71 – 90	tinggi
41 – 70	cukup
20 – 40	rendah
kurang dari 20	sangat rendah

(Rusliana, 2001, hlm.55)

Adapun untuk pengolahan data penelitian selain secara manual, selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

b. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data, apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta untuk menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji sampel *kolmogorov smirnov* tes. Uji *kolmogorov smirnov* adalah satu uji lain untuk menggantikan uji kuadrat chi untuk dua sampel yang independen. Selain itu juga untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada perbedaan antara dua buah distribusi, dan untuk menemukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun Langkah-langkah uji *kolmogorov smirnov* dalam (Freund dan Walpole, 1987 dalam Furqon, 2009 hlm. 138) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat distribusi frekuensi data X dan Y
- 2) Mencari nilai Z dengan rumus $Z = (Xi - \mu)/\sigma$

Keterangan:

Z = distribusi skor baku

Xi = data X dan Y

μ = rata-rata

σ = standar deviasi

- 3) Mencari nilai luas daerah Z
- 4) Mencari peluang harapan (I/N)
- 5) Mencari selisih (luas kurva Z dengan peluang harapan) harga mutlak
- 6) Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) kolmogorov hitung
- 7) Membandingkan antara X dan Y

Perumusan Hipotesis

H0: ZS Hitung \leq ZS Tabel; data berdistribusi normal

H1: ZS Hitung $>$ ZS Tabel; data tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan:

H0: p-value \geq 0,05; data berdistribusi normal

H1: p-value $<$ 0,05; data tidak berdistribusi normal

Adapun untuk pengolahan data penelitian selain secara manual, Selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Regresi Multiple/Ganda

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian. Analisis regresi ingin mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen. Analisis regresi yang menyangkut sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen dinamakan analisis regresi sederhana.

Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dengan:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2002, hlm. 244})$$

Keterangan:

Y = harga variabel Y yang diramalkan

a = koefisien intersep (harga konstan apabila X sama dengan nol)

b = koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X bertambah satu satuan)

X = harga variabel X (X_1 atau X_2)

Untuk memperoleh besarnya harga a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2002, hlm. 245)

Adapun untuk pengolahan data penelitian selain secara manual, Selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Analisis Varians (ANOVA)

Untuk menguji apakah model regresi linier yang diambil itu betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menyusun tabel pengelompokan data untuk variabel X dan pasangannya
- b) Pengujian kelinieran dan keberartian regresi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK \text{ total} = JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK \text{ regresi} = (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \text{ residu} = JK_r = JK (T) - JK (a) - JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variansi, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$RJK (T) = JK (T)$$

$$RJK (a) = JK (a)$$

$$RJK (b/a) = S^2_{\text{res}}$$

$$RJK (kk) = S^2_a$$

$$= JK \text{ kk} : (n-k)$$

- d) Semua besaran yang diperoleh disusun dalam sebuah daftar varians (Anava) dalam Sugiyono (2012 hlm. 265) sebagaimana diuraikan dalam table 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Daftar Analisis Varians

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat	RK	F
Total	N-1	JK _{tot}	-	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$
Antar Kelompok	m-1	JK _{ant}	MK _{ant}	
Dalam Kelompok	N-m	JK _{dal}	MK _{dal}	

N = jumlah seluruh anggota sampel
m = jumlah kelompok sampel
(Sugiyono, 2012, hlm. 265)

e) Kriteria pengujian hipotesis

(1) Uji kelinieran

$$F = S^2TC : S^2a$$

Tolak hipotesis jika $F < F(1-\alpha)(k-2, n-2)$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

(2) Uji Keberartian

$$F = S^2reg : S^2res$$

Tolak hipotesis jika $F > F(1-\alpha)(1, n-2)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ketentuan uji dependensi ialah variabel Y bersifat independen (*tidak tergantung*) terhadap X jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tetapi bersifat dependen (*tergantung*) apabila sebaliknya.

2) Analisis Regresi Multiple/Ganda

Analisis regresi multiple/ganda dipergunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 , X_2 , dengan variabel Y. Adapun persamaan regresi multiple dinyatakan dengan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2002, hlm. 251})$$

Untuk harga-harga a, b1, b2, dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_i + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_i + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_i + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2$$

Adapun untuk pengolahan data penelitian selain secara manual, Selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Analisis Varians (ANAVA)

Selanjutnya diteruskan untuk menguji koefisien regresi yang dilakukan dengan uji F, dengan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.219)

Keterangan:

R = koefisien korelasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Rumus-rumus tersebut dimasukan ke dalam tabel Analisis Varians (ANAVA) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Daftar Analisis varians

Sumber Variansi	Df	JK	RJK	F
Regresi (b/a)	2	JK (reg)	$S^2_{reg} = \frac{JK(reg)}{2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu/sisa	n - k - 1	JK (s)	$S^2_{res} = \frac{JK(res)}{n - k - 1}$	

(Sugiyono, 2002, hlm.219)

Dengan ketentuan, jika harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi Y atas X_1 dan X_2 adalah signifikan dan sebaliknya.

d. Analisis Korelasi Sederhana dan Korelasi Multiple/Ganda

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2002:213)

Kemudian langkah dilanjutkan dengan mencari nilai t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.215)

Adapun untuk pengolahan data penelitian selain secara manual, Selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan, dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Korelasi multiple/ganda merupakan persamaan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen, dapat diketahui dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm. 218)

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan kepada ketentuan yang dikemukakan oleh *Guilford*.

Sebagai bahan untuk melakukan interpretasi atau menafsirkan atas hasil pengujian korelasi kedalam bentuk redaksional sehingga dapat diketahui makna yang terkandung didalamnya, ditentukan dengan tolak ukur sebagaimana tercantum dalam table 3.12, sebagai berikut:

Tabel 3.12
Daftar Konsultasi Harga r

Harga r	Interpretasi
r kurang dari 0,20	Hubungan sangat rendah (sangat longgar)
0,20 – 0,40	Hubungan rendah (longgar)
0,41 – 0,70	Hubungan cukup (moderat)
0,71 – 0,90	Hubungan tinggi (erat)
0,91 – 1,00	Hubungan sangat tinggi (sangat erat)

(Guilford dalam Sudrajat, 2001 hlm. 92)

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi multiple/ganda dengan menentukan harga F_{hitung} (F_h), yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2002, hlm.219)

Selain secara manual, selanjutnya peneliti melakukan pencarian hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0.

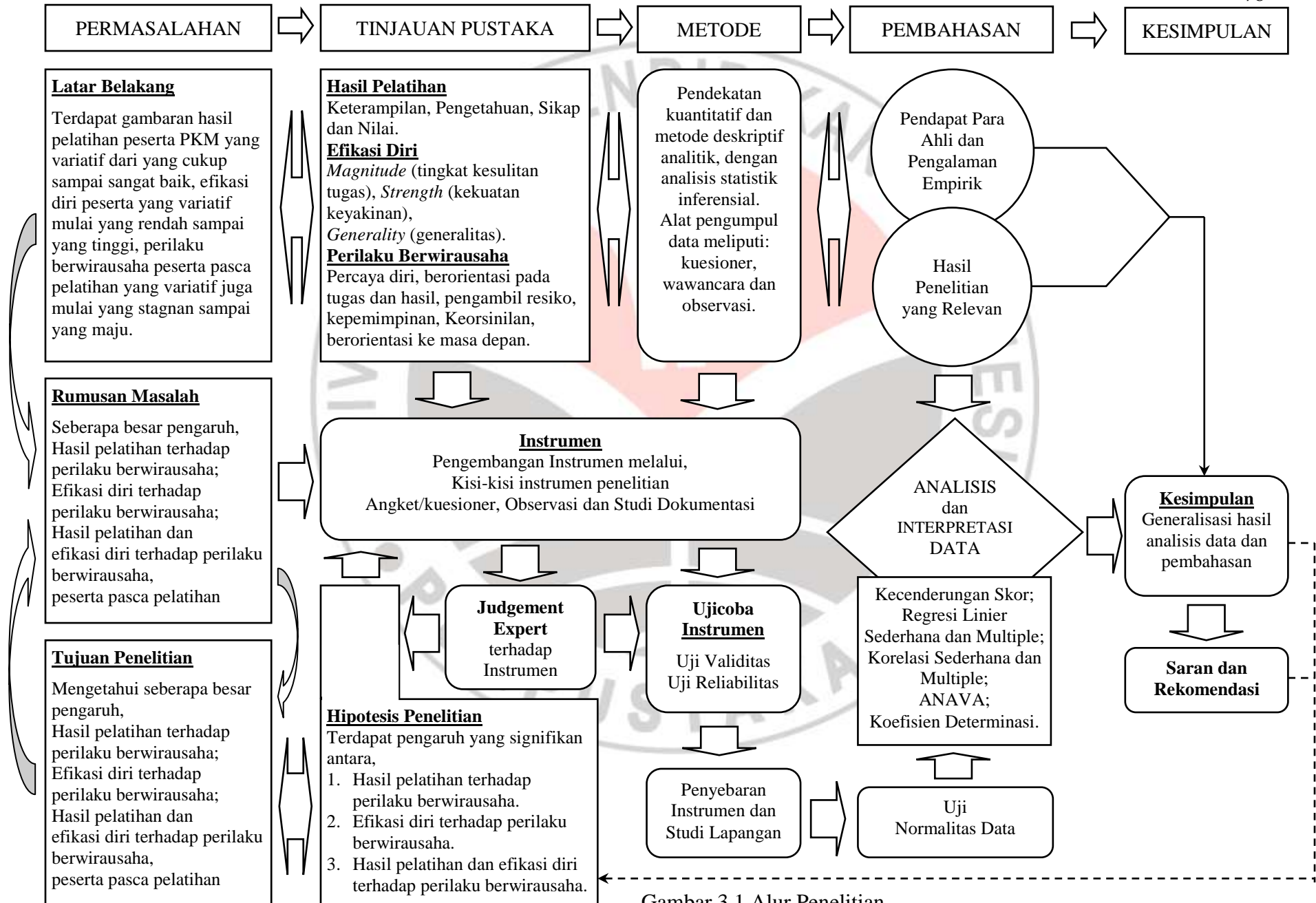
Hasil perhitungan (F_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan $(dk-2)$, $(dk=n-k-1)$ pada tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: apabila harga F_{hitung} lebih besar dari pada harga F_{tabel} maka korelasi yang terjadi secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y adalah signifikan, jika sebaliknya maka korelasi yang terjadi antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y adalah tidak signifikan.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam hal ini variabel hasil peltihan (X_1) dan variabel efikasi diri (X_2) terhadap variabel terikat yaitu perilaku berwirausaha (Y) yang ditafsirkan dari rumus koefisien determinasi. Adapun rumus menentukan koefisien determinasi, yaitu: $r^2 \times 100\%$ hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2002, hlm. 216).

f. Alur Penelitian Berdasarkan Analisis Peneliti

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti menggambarkan alur berpikir penelitian ini dalam gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian